

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR MAHASISWA DALAM MATA KULIAH BIDANG AKUNTANSI

Esty Apridasari*

The development of human resources is important in this globalization era, which one of human resource development is in the education sector. The phenomenon shows that the ability of students in understanding the subject in accounting is not really good. This research focuses on the factors that affect student learning outcomes in accounting.

This research is descriptive research. Data collection techniques uses questionnaires and documentation. The subjects in this study are students of Islamic Economy of Islamic State Collage (STAIN) Jurai Siwo Metro 2015/2016. Data analysis technique is analyzed by percentage and descriptive.

The result of this research indicate that the factors that influence student learning outcomes in accounting are student's interest and likes, educational background, learning quality which include the way of delivering the subject by the lecturer, the facility and learning media, and the learning time.

Key Words: Learning Outcomes, Accounting

Pendahuluan

Dalam era globalisasi seperti saat ini, pengembangan sumber daya manusia merupakan salah satu hal yang menjadi kebutuhan utama dalam sebuah organisasi. Kemampuan baik dalam hal *soft skill* maupun *hard skill* perlu terus dikembangkan agar setiap individu mampu bersaing dalam era globalisasi. Pengembangan sumber daya manusia perlu dilakukan mengingat perkembangan dunia kerja saat ini yang menuntut kualitas sumber daya manusia yang mumpuni. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan sumber daya manusia adalah dengan meningkatkan mutu pendidikan baik dalam sektor formal maupun informal.

* Dosen tetap STAIN Jurai Siwo Metro pada Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam. E-mail: mas.dyak@gmail.com

Dalam dunia pendidikan, pengembangan sumber daya manusia ini dapat dilakukan dalam berbagai tingkatan, mulai dari pengembangan dalam pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pengembangan sumber daya manusia dalam dunia pendidikan ini menjadi penting karena pendidikan merupakan salah satu katalisator bagi terjadinya transformasi sosial. Pendidikan tidak hanya berorientasi pada masa sekarang, melainkan bersifat dinamis dan antisipatif bagi terjadinya perubahan. Upaya-upaya yang dapat dilakukan antara lain dengan pengembangan sarana prasarana, peningkatan mutu kurikulum dan peningkatan mutu tenaga pendidik.

Sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jurai Siwo Metro juga dituntut untuk mampu mencetak lulusan-lulusan yang berkompeten dan menyelenggarakan pembelajaran yang mampu mengembangkan potensi mahasiswanya. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk melihat kualitas pendidikan adalah dengan melihat hasil belajar mahasiswa. Hasil belajar disini merujuk pada kemampuan mahasiswa setelah melalui proses pembelajaran.

Dengan kegiatan pembelajaran, mahasiswa diharapkan dapat mengalami perubahan di dalam dirinya. Baik itu perubahan dalam segi ilmu pengetahuan, kemampuannya, cara berpikir, keterampilan, dapat memotivasi diri sendiri menjadi lebih baik lagi. Namun dalam kegiatan pembelajaran tersebut, tidak semua mahasiswa mengalami perubahan sesuai dengan apa yang diharapkan. Masih banyak mahasiswa yang mengalami perubahan dalam dirinya secara tidak optimal dalam kegiatan belajar mengajarnya.

Dalam jurusan Syariah dan Ekonomi Islam, STAIN Jurai Siwo Metro memiliki beberapa program studi. Salah satu program studi yang berbasis ekonomi adalah Program Studi Ekonomi Syariah. Program Studi Ekonomi Syariah dibuka mulai Tahun Akademik 2005/2006. Program studi ini didirikan untuk mencetak para ekonom dan akademisi muslim yang diharapkan akan mampu mengawal dinamisnya perkembangan ekonomi Islam di Indonesia.

Dalam Prodi Ekonomi Syariah, terdapat berbagai mata kuliah yang telah disusun sesuai dengan kurikulum prodi. Sebagai prodi yang melahirkan sarjana ekonomi, lulusan dituntut untuk menguasai semua bidang mata kuliah yang ada, salah satunya adalah akuntansi. Mata kuliah yang terdapat dalam bidang ini diantaranya adalah mata kuliah Pengantar Akuntansi dan Akuntansi Manajemen. Pada kedua mata kuliah ini, pemahaman materi akuntansi oleh mahasiswa masih belum begitu baik. Hal ini terlihat pada saat perkuliahan masih banyak mahasiswa yang enggan bertanya mengenai materi yang disampaikan tetapi pada saat dosen mengajukan pertanyaan atau memberikan soal untuk materi tersebut, cukup banyak mahasiswa yang tidak bisa menjawabnya. Ketidakpahaman terhadap materi ini bisa disebabkan karena banyak hal, salah satunya karena kedua mata kuliah ini lebih banyak praktik perhitungan yang rata-rata tidak disukai oleh mahasiswa.

Fenomena ini hampir terjadi di semua mata kuliah bidang akuntansi. Berdasarkan hasil observasi awal dengan wawancara kepada beberapa mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah, beberapa mahasiswa menyatakan bahwa sulit untuk memahami materi akuntansi dikarenakan menurutnya materi pada mata kuliah bidang ini yang cukup sulit, ditambah dengan banyaknya angka-angka yang sulit dipahami. Beragamnya kemampuan mahasiswa dalam menyerap materi yang disampaikan bisa disebabkan karena berbagai hal seperti kualitas pembelajaran serta heterogenitas latar belakang pendidikan dan jurusan mahasiswa pada saat Sekolah Menengah Atas yakni IPA, IPS, SMK.

Dari sini maka fokus penelitian diarahkan kepada faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah bidang akuntansi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah bidang akuntansi. Manfaat yang bisa diambil dalam penelitian ini adalah untuk memberikan kontribusi kepada lembaga STAIN secara umum dan khususnya kepada Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam. Penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi respon positif

terhadap kebutuhan mahasiswa akan penguasaan skill dalam menghadapi tantangan globalisasi.

Secara etimologis, hasil belajar merupakan gabungan dari kata hasil dan belajar. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Harimukti Kridalaksana,1990:14,343) “hasil adalah sesuatu yang diadakan (dibuat,dijadikan) akibat usaha.” “Belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu untuk merubah tingkah laku atau tanggapan yang di sebabkan pengalaman.”

Menurut Nana Sudjana (2009:3), hasil belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sedangkan menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006: 3-4), hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.

Hasil belajar sebagai salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran di kelas tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri. Sugihartono (2007:76-77), menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, sebagai berikut:

- a. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor internal meliputi: faktor jasmaniah dan faktor psikologis.
- b. Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor eksternal meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Hasil penelitian Wiley dalam Rosi Armaini (2001) menyatakan bahwa ada hubungan yang erat antara *quality of shcooling* dan *study achievement*. Hal ini disebabkan karena banyak prestasi belajar siswa yang ditunjang dari sekolah yang bermutu, begitu juga sebaliknya.

Smith (1986) menemukan bahwa akuntansi yang diperoleh di sekolah lanjutan secara positif akan mempengaruhi prestasi mahasiswa di Perguruan Tinggi dalam mata kuliah Akuntansi Dasar. Canlar (1986) dalam Rosi Armaini (2001) melakukan analogi atas penelitian yang dilakukannya bahwa secara keseluruhan kinerja akademis mahasiswa yang telah mendapatkan pengetahuan akuntansi

sebelum ke jenjang Perguruan Tinggi memberikan hasil yang lebih baik dari pada mereka yang tidak mendapatkannya.

Penelitian Grabe (1981), Urugohu dan Walberg (1979), dan Wolfe (1981) dalam Rosi Armaini (2001) menunjukkan bahwa motivasi dan usaha berpengaruh secara positif terhadap hasil akademik. Hasil penelitian Siti Murtiyani (2000) menyebutkan bahwa kualitas pengajaran berpengaruh terhadap orientasi profesional. Semakin baik penguasaan dosen dalam menggunakan metode, pendekatan, media, dan prinsip-prinsip pengajaran maka semakin tinggi orientasi profesionalisme dosen yang berpengaruh positif terhadap hasil belajar mahasiswa.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan (Suharsimi Arikunto, 2004:234). Mely G. Tan dalam Abdurahman Soejono (1999) mengatakan bahwa penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu. Sedangkan menurut H. Hadari Nawawi (1983: 64), penelitian deskriptif mempunyai dua ciri pokok yaitu: (1) Memusatkan perhatian pada masalah-masalah yang ada pada saat penelitian dilakukan atau masalah yang bersifat aktual, (2) Menggambarkan fakta-fakta tentang masalah yang diselidiki sebagaimana adanya diiringi dengan interpretasi rasional. Dalam penelitian ini, pembahasan penelitian akan disajikan dalam bentuk uraian kata-kata (deskripsi).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mengguna angket dan dokumentasi. Angket diberikan kepada mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah Pengantar Akuntansi dan Akuntansi Manajemen. Subyek pada penelitian ini adalah mahasiswa Strata I prodi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Jurai Siwo Metro Tahun Akademik 2015/2016 semester IV. Populasi penelitian sebanyak 199 mahasiswa dan sampel penelitian sebanyak 132 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak

(*random sampling*) dan penentuan jumlah sampel menggunakan teknik Slovin.

Teknik analisis data dilakukan dengan persentase dan analisis secara deskriptif. Data yang telah diperoleh dikelompokkan, disajikan dalam bentuk data yang mudah dibaca, kemudian dianalisis dan disimpulkan dengan teknik persentase.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk hasil belajar mata kuliah bidang akuntansi yang dilihat dari nilai akhir mahasiswa didapatkan bahwa untuk mata kuliah Pengantar Akuntansi presentase mahasiswa yang mendapatkan nilai A sebanyak 31,82%, nilai B sebanyak 37,12%, nilai C sebanyak 26,51%, nilai D sebanyak 4,54%, dan nilai E sebanyak 0%. Pada mata kuliah Akuntansi Manajemen, proporsi nilai mahasiswa untuk nilai A sebesar 24,24%, nilai B sebanyak 52,27%, nilai C sebanyak 19,67%, nilai D sebanyak 3,79%, dan nilai E sebanyak 0%.

Indikator hasil belajar dalam penelitian ini dibagi menjadi 2, yaitu kategori hasil belajar yang baik untuk mahasiswa yang mendapatkan nilai A dan B, dan hasil belajar yang kurang untuk mahasiswa yang mendapatkan nilai C dan D. Nilai E tidak digunakan karena persentasenya 0%, artinya tidak ada mahasiswa pada mata kuliah Pengantar Akuntansi dan Akuntansi Manajemen yang mendapatkan nilai ini.

Persentase di atas menunjukkan bahwa secara umum, untuk mata kuliah bidang Akuntansi, baik untuk mata kuliah Pengantar Akuntansi maupun Akuntansi Manajemen dapat dikatakan cukup baik. Hal ini ditunjukkan oleh rata-rata persentase nilai mahasiswa untuk kategori nilai baik yakni nilai A dan B yang proporsinya jauh lebih tinggi dibanding dengan kategori nilai kurang yakni nilai C dan D. Secara keseluruhan, rata-rata proporsi nilai kategori baik untuk mata kuliah bidang akuntansi adalah sebanyak 36,36% dan nilai kategori kurang sebanyak 13,63%.

Berdasarkan pendeskripsian data yang telah dilakukan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah bidang akuntansi didapatkan

bahwa dari mahasiswa yang mendapatkan nilai kategori baik yakni A dan B untuk mata kuliah bidang Pengantar Akuntansi sebanyak 38,46% menyatakan bahwa mereka berasal dari SMK jurusan akuntansi atau SMA jurusan IPS sehingga sudah tidak asing lagi dengan materi yang diberikan. Mereka mengatakan sebagian besar materi pada mata kuliah Pengantar Akuntansi yang diberikan di perkuliahan sudah pernah mereka pelajari sehingga mereka tidak merasa kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan dan mengerjakan latihan yang diberikan.

Sebanyak 26,37% menyatakan bahwa mereka memang menyukai bidang ilmu dengan banyak latihan soal atau perhitungan daripada keilmuan yang sifatnya teoritis saja. Mereka mengatakan lebih mudah menguasai mata kuliah dengan bidang seperti ini sehingga rata-rata untuk mata kuliah yang banyak perhitungannya mereka cenderung mendapatkan nilai yang baik.

Sebanyak 21,98% menyatakan bahwa cara dosen dalam menyampaikan materi menjadi faktor yang menyebabkan mereka mendapatkan hasil yang baik. Cara penyampaian yang mudah dipahami dan memperbanyak latihan soal menjadikan mereka lebih mudah menyerap dan memahami materi yang disampaikan. Sedangkan sebanyak 13,19% menyatakan pendapat yang beragam, mulai dari fasilitas pembelajaran, buku ajar, dan suasana pembelajaran yang kondusif.

Sedangkan untuk mahasiswa yang mendapatkan nilai kategori kurang yakni C dan D pada mata kuliah Pengantar Akuntansi, sebanyak 29,27% menyatakan bahwa mereka kesulitan untuk memahami materi dikarenakan materi ini merupakan hal yang baru bagi mereka sehingga perlu penyesuaian lebih. Mereka rata-rata berasal dari SMA jurusan IPA atau SMK jurusan non akuntansi. Meskipun pernah mendapatkan materi akuntansi sebelumnya, tapi porsinya terbatas sehingga mereka mengatakan sudah lupa tentang materi akuntansi yang pernah dipelajari.

Sebanyak 41,46% menyatakan bahwa terbatasnya waktu belajar di kelas menyebabkan kesulitan memahami materi secara utuh. Waktu belajar yang hanya 2 sks tidak mencukupi untuk memahami materi dan mengerjakan latihan soal di kelas.

Sebanyak 9,75% mengatakan bahwa kurang jelasnya penyampaian materi oleh dosen yang menjadi penyebab kesulitan memahami materi. Penjelasan yang terlalu cepat dan kurang jelas menjadikan materi sulit untuk dipahami. Sedangkan sisanya sebanyak 17,07% memberikan pernyataan yang beragam, mulai dari suasana pembelajaran yang kurang kondusif, terlalu banyak tugas dalam satu semester sehingga kesulitan untuk bisa fokus, dan tidak tersedianya buku ajar yang lengkap.

Untuk mata kuliah Akuntansi Manajemen, hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk mahasiswa yang mendapatkan nilai kategori baik (A dan B), sebanyak 44,55% menyatakan bahwa penjelasan dosen yang mudah dipahami dalam penyampaian materi menjadi salah satu penyebab mereka mendapatkan nilai yang baik dalam mata kuliah Akuntansi Manajemen. Penyampaian materi yang jelas dan berulang untuk materi yang cukup sulit serta memperbanyak latihan soal untuk materi yang memiliki banyak contoh kasus atau perhitungan.

Sebanyak 32,62% menyatakan bahwa minat dan kesukaan menjadi salah satu faktor penyebab keberhasilan nilai yang baik. Ketertarikan dalam bidang ilmu akuntansi menyebabkan kemudahan dalam memahami materi sehingga hasil belajar mahasiswa menjadi baik. Sedangkan sebanyak 17,82% menyatakan pendapat yang beragam, mulai dari fasilitas pembelajaran, buku ajar, dan suasana pembelajaran yang kondusif.

Mahasiswa yang mendapatkan nilai kategori kurang (C dan D) pada mata kuliah Akuntansi Manajemen sebanyak 40,92% menyatakan bahwa mereka memang kurang berminat pada mata kuliah bidang akuntansi dikarenakan banyak perhitungan dan contoh kasus yang memerlukan ketelitian dalam pengerjaannya.

Sebanyak 20,41% menyatakan bahwa terbatasnya waktu belajar di kelas menyebabkan kesulitan memahami materi secara utuh. Waktu belajar yang hanya 2 sks tidak mencukupi untuk memahami materi dan mengerjakan latihan soal di kelas. Sebanyak 10,20% mengatakan bahwa kurang jelasnya penyampaian materi oleh dosen yang menjadi penyebab

kesulitan memahami materi. Penjelasan yang terlalu cepat dan kurang jelas menjadikan materi sulit untuk dipahami. Sedangkan sisanya sebanyak 30,61% memberikan pernyataan yang beragam, mulai dari suasana pembelajaran yang kurang kondusif, terlalu banyak tugas dalam satu semester sehingga kesulitan untuk bisa fokus, dan tidak tersedianya buku ajar yang lengkap.

Dari hasil penelitian dapat kita lihat untuk mata kuliah bidang akuntansi secara keseluruhan, faktor-faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa yaitu minat dan kesukaan. Hal ini terlihat dari jumlah presentase untuk mata kuliah Pengantar Akuntansi dan Akuntansi Manajemen yang cukup tinggi. Selanjutnya, faktor yang juga mempengaruhi yaitu latar belakang pendidikan. Untuk mata kuliah Akuntansi Manajemen, latar belakang pendidikan bukan merupakan suatu faktor dikarenakan Akuntansi Manajemen dipelajari saat mahasiswa sudah memasuki semester IV, dan memang materi dalam mata kuliah ini belum pernah diajarkan pada saat Sekolah Menengah.

Hal ini berbeda dengan mata kuliah Pengantar Akuntansi dimana salah satu faktor yang mempengaruhi adalah latar belakang pendidikan. Hal ini disebabkan karena mata kuliah ini merupakan mata kuliah dasar yang diberikan pada semester II dan materinya merupakan materi yang hampir sama dengan materi Akuntansi yang diajarkan di Sekolah Menengah. Materi yang diajarkan dalam mata kuliah Pengantar Akuntansi diantaranya yaitu Jurnal Umum, Buku Besar, Neraca Saldo, Kertas Kerja, dan Jurnal Penutup. Materi-materi ini sudah diajarkan sejak Sekolah Menengah terutama bagi mahasiswa yang berlatar pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan jurusan Akuntansi atau Sekolah Menengah Atas jurusan IPS.

Faktor selanjutnya yang juga mempengaruhi hasil belajar yaitu kualitas pembelajaran, yang dilihat dari cara penyampaian materi oleh dosen, fasilitas dan media pembelajaran, serta waktu pembelajaran. Dari presentase yang telah dijabarkan terlihat untuk kedua mata kuliah bidang Akuntansi ini terdapat kedua-duanya baik untuk kategori nilai baik dan kurang. Penyampaian materi oleh dosen harusnya

didukung oleh penguasaan materi sehingga ketika dosen menjelaskan materi kepada mahasiswa, mahasiswa bisa lebih mudah memahami materi tersebut. Selain itu, dosen juga dituntut untuk dapat menggunakan media pembelajaran yang tepat untuk materi yang disampaikan dan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat. Kekreativitasan dosen juga dituntut dalam menyajikan dan menyampaikan materi jangan hanya menggunakan metode yang monoton sehingga mahasiswa cepat merasa bosan dan tidak tertarik untuk memperhatikan materi yang disampaikan. Waktu pembelajaran juga perlu menjadi perhatian, proporsi antara penjelasan materi dengan latihan soal juga perlu diperhatikan, agar proporsional antara materi dan latihan soal.

Simpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Untuk mata kuliah bidang Akuntansi pada Prodi Ekonomi Syariah STAIN Jurai Siwo Metro, nilai untuk kategori baik sebanyak 36,36% dan nilai kategori kurang sebanyak 13,63%.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar mata kuliah bidang akuntansi diantaranya:
 - a. Minat dan kesukaan mahasiswa
 - b. Latar belakang pendidikan
 - c. Kualitas pembelajaran yang meliputi cara penyampaian materi oleh dosen, fasilitas dan media pembelajaran, serta waktu pembelajaran.

Berdasarkan hasil atau temuan penelitian ini dapat diajukan saran untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa yaitu dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas pembelajaran oleh dosen. Hal ini dapat dilakukan dengan penguasaan materi oleh dosen yang bersangkutan agar lebih jelas dalam menyampaikan materi. Peningkatan kualitas pembelajaran juga dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan/workshop bagi para dosen pengampu mata kuliah bidang akuntansi tentang strategi pembelajaran dan peningkatan kompetensi dosen sehingga para dosen lebih mengetahui bagaimana penyampaian materi agar lebih mudah dipahami oleh mahasiswa dan lebih meningkatkan

kompetensinya. Selain itu lembaga juga bisa memfasilitasi sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif.

Daftar Pustaka

- Abdurrahman Soejono, *Metode Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- H. Handari Nawawi, *Metode Penelitian Deskriptif*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1983
- Harimurti Kridalaksana, *Kelas Kata Dalam Bahasa Indonesia (Edisi Kedua)*, Jakarta: Gramedia Pustaka, 1990
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009
- Rosi Armaini, *Pengaruh Prestasi di SLTA, Kualitas Perguruan Tinggi, Pengalaman Belajar Akuntansi, Motivasi dan Usaha, serta Keahlian Intelektual terhadap Nilai Pengantar Akuntansi*, Tesis pada Program Pascasarjana Universitas Padjadjaran Bandung, 2001
- Smith, J.W., *Articulation of High School Bookkeeping and Collage Elementary Accounting*. Unpublished Doctoral Distertation: University of Oklahoma, 1968
- Siti Murtiyani, *Pengaruh Kesempatan Pembelajaran Organisasi, Kualitas Pengajaran, dan Orientasi Profesional pada Hubungan antara Partisipasi Dosen dalam Pengambilan Keputusan dengan Hasil Belajar Mahasiswa*, Seminar Nasional Akuntansi III-IAI KPAd, Jakarta, 2000
- Sugihartono, dkk., *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press, 2007
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Edisi Kelima)*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004